

ABSTRAK

Latar Belakang: Keluarga yang memberikan perawatan kepada anggota yang mengalami skizofrenia dapat mengatasi stres dan tekanan tersebut dengan cara membangun ketangguhan keluarga, menjelaskan bahwa ketahanan adalah suatu proses untuk tetap kuat dan mampu menghadapi kesulitan, penderitaan, dan tantangan yang muncul. Faktor yang dapat meningkatkan ketangguhan pada diri individu adalah kemampuan untuk tidak menyalahkan diri sendiri atas kesulitan yang dialami dan kontrol diri yang baik dan dikenal dengan istilah efikasi diri.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan efikasi diri dengan ketangguhan keluarga yang memiliki anggota penderita skizofrenia di Poli Jiwa RSUD Salatiga.

Metode: Jenis penelitian ini deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional design*. Populasi penelitian ini adalah 100 orang. Sampel penelitian ini sebanyak 80 orang, dengan GSE (GENERAL SELF EFFICACY) dan SCALE (CD RISC). Instrumen efikasi dan instrumen ketangguhan keluarga yaitu kuesioner. Analisis data penelitian menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*.

Hasil: Hasil uji univariat di dapatkan hasil keluarga pasien skizofrenia memiliki Efikasi Diri tinggi yang berjumlah 45 orang (56,3%), Efikasi Diri sedang sebanyak 33 orang (41,3%) dan Efikasi Diri rendah sebanyak 2 orang (2,4%). Hal tersebut menunjukkan bahwa keluarga pasien Skizofrenia sebagian besar mempunyai angka Efikasi Diri yang tinggi dengan persentase 56,3%. Hasil uji bivariat dalam penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan ketangguhan pada keluarga yang merawat pasien skizofrenia dengan nilai *p-value* 0,000 ($a<0,005$).

Saran: Diharapkan keluarga merawat pasien dengan skizofrenia lebih aktif untuk memperbanyak wawasan tentang bagaimana cara merawat pasien dengan skizofrenia agar lebih optimal dan terjalin hubungan saling percaya antara keluarga dan pasien.

Kata kunci : Efikasi Diri, Ketangguhan Keluarga, Skizofrenia

Referensi : 52 (2010-2023)

ABSTRACT

Background : Families who provide care to members who experience schizophrenia can overcome this stress and pressure by building family resilience, explaining that resilience is a process of remaining strong and able to face difficulties, suffering and challenges that arise. Factors that can increase resilience in individuals are the ability not to blame themselves for the difficulties they experience and to control themselves well and is known as self-efficacy.

Research Aim: This study aims to analyze the relationship between self-efficacy and the resilience of families that have members suffering from schizophrenia at the Mental Health Clinic of Salatiga Regional Hospital.

Method: This type of research is descriptive correlative with a cross sectional design approach. The population of this study was 100 people. The sample for this study was 80 people, with GSE (GENERAL SELF EFFICACY) and SCALE (CD RISC). The efficacy instrument and family resilience instrument are questionnaires. Research data analysis used the Spearman Rank correlation test.

Results: The results of the univariate test showed that the families of schizophrenia patients had high self-efficacy, totaling 45 people (56.3%), moderate self-efficacy, 33 people (41.3%), and low self-efficacy, 2 people (2.4%). This shows that most of the families of schizophrenia patients have high levels of self-efficacy with a percentage of 56.3%. The bivariate test results in this study showed a significant relationship between self-efficacy and resilience in families caring for schizophrenia patients with a p-value of 0.000 ($\alpha < 0.005$).

Suggestion: It is hoped that families caring for patients with schizophrenia will be more active in order to gain more insight into how to care for patients with schizophrenia so that it is more optimal and a relationship of mutual trust can be established between the family and the patient.

Keywords: Self-Efficacy, Family Resilience, Schizophrenia

Reference : 52 (2010-2023)